

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Yield Obligasi dan Sukuk ritel negara. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Yield Obligasi negara seri FR0058 dan Yield Sukuk negara seri SR002, SR005 dan SR008 periode Juli 2011 sampai Maret 2019. Dipilihnya seri obligasi dan sukuk tersebut atas pertimbangan kebaruan data dan ketersediaan data.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder jenis deret runtun waktu (*time series*). Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari lembaga atau instansi yang menyediakan dan telah dipublikasikan secara resmi. Sehingga, data tersebut dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan atau membutuhkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data Yield Obligasi negara seri FR0058, Yield Sukuk negara seri SR002, SR005 dan SR008, Inflasi, IPI, Tingkat Suku Bunga Riil (SBR), Nilai Tukar Rupiah (Kurs) dan IHSG periode Juli 2011 sampai Maret 2019. Adapun sumber penelitian ini,

data Yield Obligasi dan Sukuk negara diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia stock exchange* (IDX), data Inflasi diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (BI), data pertumbuhan ekonomi yang dalam penelitian ini diproksikan oleh data Indeks Produk Industri (IPI) diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), data tingkat Suku Bunga Riil (SBR) yang merupakan hasil olahan dari data tingkat suku bunga dikurangi data inflasi berasal dari situs resmi Bank Indonesia (BI), nilai tukar rupiah (Kurs) terhadap Dolar Amerika Serikat diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (BI) dan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia stock exchange* (IDX).

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No	Variabel	Satuan	Sumber data
1	Yield obligasi	Persen (%)	Bursa Efek Indonesia (BEI)
2	Yield sukuk	Persen (%)	Bursa Efek Indonesia (BEI)
3	Inflasi	Persen (%)	Bank Indonesia (BI)
4	Pertumbuhan ekonomi	Persen (%)	Badan Pusat Statistik (BPS)
5	Suku bunga riil	Persen (%)	Bank Indonesia (BI)
6	Nilai tukar	Rupiah (Rp)	Bank Indonesia (BI)
7	IHSG	Rupiah (Rp)	Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan pengumpulan data sekunder. Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka data yang digunakan juga harus diperoleh dengan metode yang tepat. Penjelasan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data kepustakaan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian kepustakaan juga untuk mencari informasi seputar penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya (penelitian terdahulu). Hasil yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dapat berupa artikel, jurnal, buku serta literatur-literatur yang masih berkaitan dengan tema penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data atau dokumen yang dikeluarkan secara resmi oleh lembaga-lembaga terkait atau lembaga yang berwenang dalam hal publikasi data tersebut (Mufraini, 2013: 46). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari lembaga-lembaga resmi yang berwenang mempublikasi data meliputi Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan spesifikasi penelitian dalam menentukan dan mengukur variabel. Spesifikasi yang dimaksud menunjukkan pada indikator dari variabel penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka dan pengamatan penelitian terdahulu.

1. Operasional Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Yield Obligasi negara seri FR0058, yang merupakan tingkat pengembalian investasi dalam pembelian obligasi dan dinyatakan dalam bentuk persen.
- b. Yield Sukuk negara seri SR002, SR005 dan SR008, merupakan tingkat pengembalian investasi pembelian sukuk dan dinyatakan dalam bentuk persen.

2. Operasional Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi, yaitu kenaikan harga barang secara bersamaan dan dalam penelitian ini ukur melalui Indeks Harga Konsumen (IHK).
- b. Pertumbuhan ekonomi, dalam penelitian ini diproksikan oleh data Indeks Produksi Industri (IPI).
- c. Suku Bunga Riil (SBR), merupakan tingkat suku bunga dikurangi oleh inflasi.
- d. Nilai Tukar (Kurs), yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- e. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu salah satu indeks pasar saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah, jika semua data yang di uji stasioner pada tingkat level, maka metode yang digunakan adalah *Vector Auto Regression* (VAR). Namun, jika ada variabel yang tidak stasioner pada tingkat level dan stasioner pada tingkat *first difference*, maka metode analisis yang digunakan adalah model *Vector Error Correction Model* (VECM). Sedangkan alat (*software*) yang digunakan untuk mengolah data adalah Eviews 9.

Menurut Ariefianto (2012) model *Vector Auto Regression* (VAR) merupakan bentuk pengembangan dari model *Auto-Regression Distributed Lag* (ADL). Asumsi yang digunakan dalam VAR yaitu variabel yang bersifat eksogen pada ADL. Dalam model VAR, memungkinkan melakukan estimasi pada serangkaian variabel yang mengalami endogenitas.

Sedangkan menurut Manurung *at al* (2005) pembentukan modal VAR melalui persamaan simultan yang terdiri atas beberapa variabel endogen. Namun, setiap variabel endogen tersebut ditentukan oleh variabel endogen periode sebelumnya dan variabel endogen lain periode sebelumnya dan tidak termasuk dalam variabel eksogen.

Model VAR pada umumnya digunakan untuk menganalisis korelasi antar variabel dengan jenis data runtun waktu (*time series*). Selain itu, semua variabel dianggap endogen dan estimasi yang dilakukan bisa secara sekuensial atau serentak. Model VAR juga bisa digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam mendefinisikan model ini, diasumsikan variabel X dan Y bersifat stasioner.

Model dalam penelitian ini, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Yield Obligasi dan Sukuk negara dapat digambarkan melalui fungsi berikut:

$$YIELDOBL = f (INF, IPI, SBR, KURS, IHSG)$$

$$YIELDSUK = f (INF, IPI, SBR, KURS, IHSG)$$

$$YIELDOBL_t = f(\beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 IPI_t + \beta_3 SBR_t + \beta_4 KURS_t + \beta_5 IHSG_t + \mu_t)$$

$$YIELDSUK_t = f(\beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 IPI_t + \beta_3 SBR_t + \beta_4 KURS_t + \beta_5 IHSG_t + \mu_t)$$

Keterangan:

YIELDOBL = Yield Obligasi Negara

YIELDSUK = Yield Sukuk Negara

INF = Inflasi

IPI = Indeks Produksi Industri

SBR = Suku Bunga Riil

KURS = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

IHSG = Indeks Harga Saham Gabungan

t = Time Series

β_0 = Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots$ = Koefisien Regresi

μ_t = Error Term

Untuk mengatasi masalah perbedaan dalam satuan antar variabel, maka regresi diubah terlebih dahulu dalam bentuk persamaan regresi logaritma natural

(L_n). Model logaritma dalam penelitian ini menggunakan bentuk model *logaritme linear* (lon). Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$YIELDOBL_t = f(\beta_0 + \beta_1 L_n INF_t + \beta_2 L_n IPI_t + \beta_3 SBR_t + \beta_4 L_n KURS_t + \beta_5 L_n IHSG_t + \mu_t)$$

$$YIELDSUK_t = f(\beta_0 + \beta_1 L_n INF_t + \beta_2 L_n IPI_t + \beta_3 SBR_t + \beta_4 L_n KURS_t + \beta_5 L_n IHSG_t + \mu_t)$$

Keterangan:

L_n = Log-linear

$YIELDOBL$ = Yield Obligasi Negara

$YIELDSUK$ = Yield Sukuk Negara

INF = Inflasi

IPI = Indeks Produksi Industri

SBR = Suku Bunga Riil

$KUSR$ = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

$IHSG$ = Indeks Harga Saham Gabungan

t = Time Series

β_0 = Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots$ = Koefisien Regresi

μ_t = Error Term

Dalam mengestimasi model VAR/VECM, diperlukan beberapa tahapan sebagai langkah pengujian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Juanda dan Junaidi, 2012: 137):

1. Uji Stasioneritas Data

2. Penetapan Lag Optimal
3. Uji Kointegrasi
4. Estimasi VECM
5. Uji *Impulse Respons Function* (IRF)
6. Uji *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD).